BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya perekonomian dunia dewasa ini, persaingan antar perusahaan semakin berat, disamping itu banyak pula timbul masalah-masalah yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam perusahaan kebijaksanaan pengambilan keputusan.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan. Oleh karena itu untuk mencapai laba yang optimal perlu disusun adanya perencanaan laba, agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinasi dalam mencapai tujuan tersebut. Laba perusahaan merupakan selisih matematis antara penghasilan dengan seluruh biaya selama periode akuntansi tertentu.

Untuk mencapai tujuan optimalisasi laba, manajemen dapat melakukan berbagai langkah yaitu :

a. Menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
b. Menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki.
c. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.
(Munawir, 1993:184)

Di dalam mencapai tujuan optimalisasi laba manajemen juga harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang elemen-elemen yang mempengaruhi laba yaitu dengan mengetahui hubungan antara laba dan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. karena banyak sedikitnya biaya akan berpengaruh pada besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Selain berhubungan dengan biaya juga berpengaruh atau berhubungan dengan harga jual. Mengenai hal ini manajemen harus menetapkan harga jual yang tepat yaitu dalam arti terjangkau daya beli masyarakat konsumen dan dapat bersaing dengan harga-harga pokok saingan dan barang-barang substitusi. Harga jual itu sendiri dipengaruhi oleh biaya-biaya dan laba yang diinginkan. Sedangkan banyak sedikitnya laba akan dipengaruhi oleh volume penjualan, biaya-biaya dan harga jual.

Di sini jelas bahwa sebetulnya, laba itu harus direncanakan terlebih dahulu agar supaya harga jualnya bisa bersaing di pasaran dan aktivitas perusahaan dapat terarah secara efektif dan efisien.

Pada akhirnya dengan merencanakan terlebih dahulu laba yang diinginkan bisa digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas atau aktifitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kesemuanya itu akan dengan mudah diselesaikan apabila dalam menganalisanya dengan *metode variabel costing*. Inilah sebabnya mengapa penulis lebih tertarik pada judul diatas yaitu "Penggunaan Metode Variabel Costing Untuk Perencanaan Laba pada CV. PADI GAJAH di Karangpandan”.

B Perumusan Masalah

Dalam usaha mencapai tujuan perusahaan tidak terlepas adanya. masalah-masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah "Apakah *metode Variabel Costing* dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba yang efektif dan efisien pada CV. PADI GAJAH Karangpandan".

C Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangatlah penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan analisis dan mengumpulkan data. Oleh karena itu pembahasan dititikberatkan pada variable yang dianalisis atau diteliti. Agar pembatasan tidak menyimpang dari masalah maka penulis membatasi pada :

1. Penetapan biaya tetap, biaya variable, biaya semi variable dan pengklasifikasiannya menurut *metode Variabel Costing.*

2. Perencanaan laba pada CV. PADI GAJAH Karangpandan tahun 2006.

D Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis pada CV. PADI GAJAH Karangpandan bertujuan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui apakah *metode variable costing* dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba yang lebih efektif dan efisien pada CV. Padi Gajah Karangpandan.

E Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat dapat memberikan dua manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perencanaan laba khususnya mengenai penggunaan *metode variable costing* dalam suatu perusahaan untuk perencanaan laba.

2. Manfaat praktis

   - Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi serta bahan pertimbangan bagi CV. PADI GAJAH dalam memformulasikan secara nyata mengenai penggunaan *metode variable costing* untuk perencanaan laba.
   - Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan dalam menentukan kebijakan dan perkembangan CV. PADI GAJAH.

F Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan penulis susun, maka akan dikemukakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang pengertian Akuntansi dan Akuntansi biaya, Pengertian *metode variabel costing*, Pengertian biaya tetap, variabel dan semi variabel, Perbandingan metode full costing dengan *metode variabel costing*, Manfaat informasi variabel costing dalam perencanaan laba, Kerangka pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling penelitian, sumber dan pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan dan uraian mengenai Pemisahan biaya menurut fungsinya, Pemisahan biaya menjadi biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel Pemisahan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, Perhitungan biaya laba menurut *metode variabel costing*. Perencanaan laba menurut *metode variabel costing*, perencanaan laba yang diinginkan oleh pimpinan perusahaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membuat kesimpulan serta saran-saran yang perlu disampaikan.